

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya riil rawat inap yang dikeluarkan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan untuk pasien JKN atas tindakan *sectio caesarea* adalah sebagai berikut :

- a. Kelas perawatan 1, memiliki rata-rata biaya riil pada keparahan ringan (O-6-10-I), sedang (O-6-10-II), dan berat (O-6-10-III) adalah $6.026.755 \pm 26.778$, $7.859.922 \pm 820.855$, dan $8.262.833 \pm 189.3216$.
- b. Kelas perawatan 2, memiliki rata-rata biaya riil pada keparahan ringan (O-6-10-I), sedang (O-6-10-II), dan berat (O-6-10-III) adalah $5.286.904 \pm 724.351$, $5.724.867 \pm 332.205$, dan $6.267.101 \pm 617.834$.
- c. Kelas perawatan 2, memiliki rata-rata biaya riil pada keparahan ringan (O-6-10-I), sedang (O-6-10-II), dan berat (O-6-10-III) adalah $4.306.238 \pm 422.937$, $4.745.696 \pm 441.481$, dan $6.715.103 \pm 270.6591$.

Rata-rata biaya riil pada pasien non-JKN adalah sebagai berikut :

- a. Kelas perawatan 1, memiliki rata-rata biaya riil $7.121.122 \pm 1.183.316$
 - b. Kelas perawatan 2, memiliki rata-rata biaya riil $5.501.824 \pm 837.728$
 - c. Kelas perawatan 3, memiliki rata-rata biaya riil $4.538.025 \pm 466.713$
2. Perbedaan biaya riil dengan tarif INA-CBG's menunjukkan bahwa pada tingkat keparahan ringan (O-6-10-I) pada kelas perawatan 1 ($p=0,001$), 2 ($p=0,003$),

dan 3 ($p=0,000$) menunjukkan perbedaan yang bermakna dan sebaliknya, keparahan berat (O-6-10-III) pada semua kelas perbedaannya tidak bermakna ($p=1,00, 1,115, \text{ dan } 1,64$). Pada keparahan sedang (O-6-10-II), bervariasi pada setiap kelasnya, kelas 1 menunjukkan perbedaan tidak bermakna ($p=0,143$), kelas 2 dan 3 berbeda secara bermakna ($p=0,004 \text{ dan } 0,027$). Walaupun ada sebagian perbedaan yang tidak bermakna, namun terdapat selisih biaya yang dimana biaya riil lebih tinggi daripada biaya klaim. Hal ini dapat diartikan bahwa tarif klaim INA-CBG's pada pasien JKN belum dapat menutup biaya yang dikeluarkan oleh RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan untuk prosedur *sectio caesarea*.

3. Perbedaan biaya riil pasien JKN dan non-JKN menunjukkan data pada kelas perawatan 1 rata-rata biaya riil nilai $p=0,187$, kelas perawatan 2 nilai $p=0,325$, dan kelas perawatan 3 nilai $p=0,572$. Walaupun dalam biaya riil rata-rata dari keduanya terdapat selisih dimana pasien non-JKN lebih tinggi daripada pasien JKN, dalam pembiayaan pasien non-JKN dapat diartikan tidak berbeda secara bermakna dengan pasien JKN.
4. Penggunaan antibiotik paling tinggi untuk profilaksis di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan adalah cefotaxime sedangkan untuk antibiotik pascabedah adalah amoksisilin. Analgesik yang digunakan perioperatif yang paling banyak adalah ketorolac sedangkan untuk penggunaan pascaoperatif yang paling banyak adalah ketoprofen.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan akan sebagai berikut,

1. Bagi rumah sakit diharapkan untuk melakukan evaluasi pada pilihan penggunaan obat pada *sectio caesarea* dan melakukan evaluasi terlebih lanjut pada pembiayaan agar tarif klaim INA-CBG's dapat meng-cover semua pengeluaran biaya pada *sectio caesarea*.
2. Bagi pemerintah diharapkan untuk mengkaji ulang atau evaluasi terhadap tarif INA-CBG's secara periodik agar tarif sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang dibutuhkan oleh rumah sakit.
3. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan total sampling dengan jumlah sampel yang banyak agar dapat menggambarkan keseluruhan pasien *sectio caesarea*.